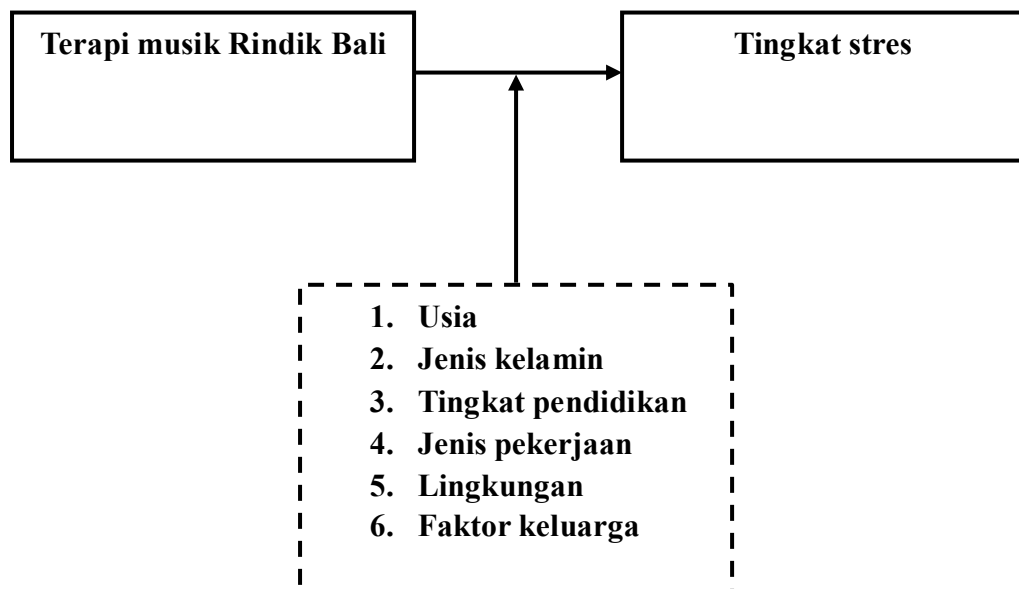


BAB III

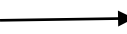
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah suatu abstraksi realitas agar mampu dikomunikasikan serta membentuk suatu teori yang menjelaskan tentang keterkaitan suatu variabel, baik variabel yang diteliti ataupun yang tidak diteliti ketika dilaksanakannya suatu penelitian (Nursalam, 2020). Kerangka konsep penelitian ini disajikan pada gambar 1.



Keterangan :

-  : Variabel yang diteliti
-  : Variabel yang tidak diteliti
-  : Alur penelitian

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Terapi Musik Rindik Bali Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Denpasar Barat I

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional

1. Variabel penelitian

Variabel adalah suatu nilai beda terhadap benda, manusia yang dapat didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk melakukan pengukuran dalam suatu penelitian (Nursalam, 2020).

a. Variabel bebas (variabel independen)

Variabel bebas (variabel independent) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya, biasanya diamati dan diukur untuk mengetahui hubungannya dan pengaruhnya terhadap variabel lainnya (Nursalam, 2020). Variabel independen pada penelitian ini adalah Terapi Musik Rindik Bali.

b. Variabel terikat (variabel dependen)

Variabel terikat (variabel dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau nilainya menentukan variabel lainnya, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan adanya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas (Nursalam, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Tingkat Stres.

2. Definisi operasional

Definisi Oprasional adalah mendefinisikan berdasarkan karakteristik dapat diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat dalam suatu objek atau fenomena (Nursalam, 2020). Definisi operasional yang akan diteliti dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 2 dibawah :

Tabel 2
Definisi Operasional Penelitian Pengaruh Terapi Musik Rindik Bali
Terhadap Tingkat Stres Pada Pasien Diabetes Melitus Di Wilayah
Kerja UPTD Puskesmas Denpasar Barat I

No	Variabel/Sub Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Variabel bebas : Terapi Musik Rindik Bali	Terapi musik rindik Bali yaitu usaha pengobatan non farmakologis yang diberikan pada pasien DM yang mengalami stres. Jenis musik yang diberikan berjudul tabuh rindik Putri Cening Ayu diberikan selama dua minggu dengan durasi 8 menit menggunakan media <i>Smartphone</i> dan <i>earphone</i> . Terapi musik diberikan dikediaman rumah pasien masing-masing.	Standar prosedur operasional terapi musik rindik Bali	-	-
2	Variabel terikat : Tingkat Stres	Persepsi pasien DM tentang sesuatu yang dirasakan dalam 1 minggu terakhir terkait dengan penyakit yang dirasakan dalam kehidupannya, yang diukur menggunakan PSS-10. Stres diukur menggunakan <i>PSS (The Perceived stres Scale)-10</i> sebelum dan sesudah diberikan terapi. Dengan 10 butir pertanyaan dan kategori skor yaitu : a. Stres ringan <i>score</i> 0-13 b. Stres sedang <i>score</i> 14-26 c. Stres berat <i>score</i> 27-40	PSS (<i>Perceived Stres Scale</i>)	Interval	a. Stres ringan <i>score</i> 0-13 b. Stres sedang <i>score</i> 14-26 c. Stres berat <i>score</i> 27-40 (Cohen, 1994a)

C. Hipotesis

Menurut Nursalam (2020), Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan informasi atau petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisis, interpretasi data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah H_a : “Ada pengaruh pemberian terapi musik rindik Bali terhadap tingkat stres pada pasien diabetes melitus”